

LAPORAN SINGKAT KOMISI I DPR RI
(KEMENTERIAN PERTAHANAN, KEMENTERIAN LUAR NEGERI, KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA, TENTARA NASIONAL INDONESIA, BADAN INTELIJEN NEGARA, BADAN SIBER DAN SANDI NEGARA, LEMBAGA KETAHANAN NASIONAL, BADAN KEAMANAN LAUT, DEWAN KETAHANAN NASIONAL, LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA, LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TELEVISI REPUBLIK INDONESIA, DEWAN PERS, KOMISI PENYIARAN INDONESIA PUSAT, KOMISI INFORMASI PUSAT, LEMBAGA SENSOR FILM, DAN PERUM LKBN ANTARA)

- Rapat ke : 4 (empat)
Tahun Sidang : 2019-2020
Masa Persidangan : III
Jenis Rapat : Rapat Kerja (Raker) Komisi I DPR RI dengan Menteri Luar Negeri (Menlu) R.I. secara Virtual
Hari, Tanggal : Selasa, 7 April 2020
Pukul : 11.00 WIB
Sifat Rapat : Terbuka
Pimpinan Rapat : Meutya Viada Hafid, Ketua Komisi I DPR RI
Sekretaris Rapat : Anggrek Kurnianti, S.H., M.H., Plh. Kabagset. Komisi I DPR RI
Tempat : Ruang Rapat Komisi I DPR RI, Gedung Nusantara II Lt. 1, Jl. Jenderal Gatot Soebroto, Jakarta 10270
- Acara : 1. Kondisi WNI menurut pemantauan perwakilan RI di negara akreditasi terkait pandemik global Covid-19;
2. Upaya Kemlu dalam penanganan WNI di luar negeri terutama di negara-negara yang terdampak Covid-19 dan langkah-langkah perlindungan Kemlu;
3. Kebutuhan dukungan anggaran Kemlu dalam penanganan dan perlindungan WNI di luar negeri terkait penanggulangan dampak Covid-19.
- Hadir : 1. orang dari 53 Anggota Komisi I DPR RI
2. Menlu RI, Retno L.P. Marsudi, beserta jajaran

I. PENDAHULUAN

1. Sesuai dengan ketentuan Pasal 281 ayat (1) dan Pasal 276 Peraturan DPR RI Nomor 1 Tahun 2020 tentang Tata Tertib, Ketua Rapat membuka Rapat pada pukul 11.00 WIB dan dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Raker Komisi I DPR RI dengan Menlu R.I. pada hari Selasa, tanggal 7 April 2020 dengan acara dan waktu sebagaimana tersebut di atas dipimpin oleh Ketua Komisi I DPR RI, Meutya Viada Hafid, dan dilaksanakan secara virtual berdasarkan Keputusan Rapat Konsultasi Pengganti Rapat Bamus DPR RI tanggal 27 Maret 2020 yang menyatakan bahwa pelaksanaan Rapat-Rapat tetap harus dalam keadaan Waspada Covid-19 sehingga dapat dilakukan secara tatap muka dan/atau secara virtual.

II. KESIMPULAN

1. Komisi I DPR RI mengapresiasi atas langkah-langkah yang telah dilakukan oleh Kemlu dalam perlindungan WNI dan penggalangan kerja sama internasional di masa pandemi global Covid-19.
2. Sehubungan dengan merebaknya wabah Covid-19, Komisi I DPR RI meminta Kementerian Luar Negeri untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Memperketat pemeriksaan arus keluar-masuk orang di pintu-pintu masuk Indonesia dengan memberlakukan protokol kesehatan secara tegas dan disiplin melalui koordinasi yang intensif dengan kementerian dan lembaga lainnya.
 - b. Menegaskan kembali berlakunya Permenkumham Nomor 11 Tahun 2020 tentang Pelarangan Sementara Orang Asing Masuk Wilayah Negara Republik Indonesia secara tegas
 - c. Mengoptimalkan komunikasi, pemantauan, pemetaan, perlindungan, dan pelayanan terhadap WNI di setiap negara akreditasi terkait dengan penanganan COVID-19 baik melalui media offline maupun online.
 - d. Mengoptimalkan anggaran luar negeri dengan realokasi anggaran sebesar Rp. 100.000.000.000 (seratus miliar rupiah) untuk perlindungan WNI di Luar negeri untuk digunakan penyediaan shelter darurat dan logistik sembako.
 - e. Mengoptimalkan misi diplomasi, komunikasi, dan penggalangan kerja sama internasional seluas-luasnya dengan WHO, lembaga riset kesehatan internasional,

maupun negara-negara lainnya terkait dengan pertukaran informasi, pengetahuan, praktik cerdas, serta bantuan internasional berupa alat rapid test, alat kesehatan, dan alat pelindung diri dan lainnya dalam penanggulangan wabah Covid-19.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 14.15 WIB.

Jakarta, 7 April 2020
KETUA RAPAT,

MEUTYA VIADA HAFID
A-267